Kritik Karl Marx terhadap Kapitalisme dan Pengertian Sosialisme

Oleh : Nela Novyanti (90100118098)

naynovy23@gmail.com

Terdapat berbagai penjelasan mengenai pengertian kapitalisme ini. Secara bahasa Kapitalisme berasal dari asal kata *capital* yaitu berarti modal, yang diartikan sebagai alat produksi semisal tanah dan uang. Sedangkan kata *isme* berarti paham atau ajaran. Kapitalisme merupakan sistem ekonomi politik yang cenderung ke arah pengumpulan kekayaan secara individu tanpa gangguan kerajaan. Dengan kata lain kapitalisme adalah suatu paham ataupun ajaran mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan modal atau uang. (Huda, 2015) George Stiger dalam buku Mark Skousen “*Sejarah Pemikiran Ekonomi Sang Maestro*” membahas mengenai kapitalisme sebagai model ekonomi persaingan bebas (kebebasan kepemilikan individu) dari ide Smith adalah “mahkota permata” dari *the wealth of nations* dan “proposisi substantif paling penting dalam semua ilmu ekonomi”. (Sirajuddin & Tamsir, 2019)

Karl max mempunyai nama lengkap karl Jenrich Marx. Dilahirkan pada tanggal 5 Mei 1818 di kota Trier-Persia sebelah barat Jerman. Dilahirkan ditengah-tengah keluarga Yahudi. Aliensasi atau keterasingan adalah salah satu konsep pemikiran karl marx dalam mengkritik sistem ekonomi kapitalisme. Bagi Karl Marx, esensi dari sistem kapitalisme adalah pelipat gandaan kapital (uang). Dengan uang para kapitalis membeli tenaga kerja dan mesin produksi untuk menghasilkan komoditas. Setelah komoditas dihasilkan para kapitalis menjualnya lagi untuk mendapatkan uang yang lebih banyak lagi. Sirkulasi pertukaran barang dan perubahan uang menjadi komoditas dan berubah lagi menjadi uang, di kenal dengan pola $M - C - M$. Nilai lebih yang diambil oleh kaum kapitalis dari kaum buruh pada dasarnya adalah sebuah tindakan pencurian terhadap hak-hak kaum buruh yang di sebut Karl Marx sebagai tindakan eksploitasi. (Kambali, 2020)

Marx ingin mewujudkan masyarakat sosialis tanpa kelas dengan konsep alienasinya. keterasingan manusia menurut karl marx. Alienasi atau ketrasingan menyatakan pengaruh produksi kapitalis terhadap manusia dan masyarakat. Magnis Sueseno menjelaskan bahwa Marx mengkritik kapitalisme sebagai sumber penyebab keterasingan manusia karena sistem hak milik pribadi kapitalisme memecah belah manusia ke dalam kelas-kelas sosial dan menyelewengkan makna pekerjaan manusia menjadi sarana eksploitasi terhadap manusia itu sendiri. Marx memusatkan perhatiannya pada penghapusan hak milik pribadi dengan menyatakan bahwa faktor penentu sejarah manusia bukanlah politik atau ideology melainkan sistem ekonomi. Marx kemudian memusatkan perhatian pada sistem ekonomi kapital hingga berpendapat bahwa kapitalisme akan mengalami kehancuran nya sendiri akibat penghisapan kaum pekerja menghasilkan kelas yang tajam sehingga menimbulkan revolusi kelas pekerja dan pada akhirnya mewujudkan masyarakat sosialis tanpa kelas. (Marandika, 2018)

Menurut bahasa, Sosialisme berasal dari kata *social* (kemasyarakatan), sedangkan menurut istilah merupakan suatu paham atau ajaran kenegaraan yang berusaha supaya harta benda, industri dan perusahaan menjadi ideologi politik. Sosialisme sebagai ideologi politik semestinya tidak bertolak belakang dengan fakta, seperti kapitalisme, sekalipun keduanya sama –sama berangkat dari masalah ekonomi, dan menjadikan pembahasan ekonomi sebagai kajian yang paling menonjol didalamnya. (Sholahuddin, 2001). Meskipun sistem ekonomi sosialis dan kapitalis mempunyai kesamaan dalam memaknai kerja, merupakan jalan satu-satunya manusia untuk memenuhi kebutuhan dasar (basic need). Namun sistem ekonomi kapitalisme lebih mengandalkan modal (capital) sebagai kekuatan dalam kegiatan produksi dengan mengasumsikan bahwa tanpa adanya modal maka kegiatan produksi tidak akan berjalan dan memposisikan faktor tenaga kerja sama kedudukannya dengan faktor produksi yang lainnya. Dengan asumsi tersebut secara otomatis memunculkan kelas dalam kegiatan produksi, yaitu kelas majikan dan kelas buruh. Minimnya upah dan eksploitasi terhadap kelas buruh memunculkan perlawanan dan kritik. (Qomar, 2019)

DAFTAR PUSTAKA

Kambali, M. (2020). Pemikiran Karl Marx Tentang Struktur Masyarakat (Dialektika Infrastruktur Dan Suprastruktur). *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 8(2). hlm. 63–80.

Huda, C. (2016). Ekonomi Islam Dan Kapitalisme (Merunut Benih Kapitalisme dalam Ekonomi Islam). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 27-49.

Sirajuddin, S., & Tamsir, T. (2019). Rekonstruksi Konseptual Kepemilikan Harta Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kritis Kepemilikan Harta Sistem Ekonomi Kapitalisme). *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(2), 211-225.

Sholahuddin, M. (2007). Kritik Terhadap Sistem Ekonomisosialis Dan Kapitalis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 2(2), 193-209.

Marandika, D. F. (2018). Keterasingan Manusia menurut Karl Marx. *TSAQAFAH*, 14(2), 229-322.

Qomar, M. N. (2019, November). Kritik Karl Marx Terhadap Konsep Buruh Kapitalis Kajian Komparatif Ekonomi Syariah Atas Buku Das Kapital I. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (Vol. 3, No. 1, pp. 1003-1009).